

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan secara sengaja dan terencana serta memiliki tujuan yang positif. Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan informasi akan tetapi juga mengkondisikan siswa untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah bagaimana siswa dalam belajar. Keberhasilan guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung dari waktu ke waktu. Keberhasilan pembelajaran harus didukung oleh materi belajar, guru, media, serta metode yang mendukung dalam pengelolaan pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk serta pemanfaatan teknologi informasi, maka pembelajaran bergeser pada upaya untuk mewujudkan pengelolaan pembelajaran yang modern. Pengelolaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer/laptop maupun telepon genggam serta internet sebagai media pendukungnya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran modern seperti sekarang ini adalah diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau sering dikenal dengan istilah *e-learning (electronic learning)* dengan menggunakan Internet.

Pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan kelas, sehingga tidak ada interaksi secara langsung secara tatap muka antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran sehingga mudah dijangkau siswa dalam memperoleh materi ajar maupun informasi lainnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak

jauh (*e-learning*) yang tidak hanya dilakukan dengan tatap muka di sekolah. Pembelajaran jarak jauh dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya dapat memanfaatkan media komputer dengan intranet di sekolah. Dengan menggunakan komputer dan intranet tersebut dapat menjadi jembatan antara guru dan siswa dalam pembelajaran secara online.

Terdapat beberapa *platform* yang bisa digunakan untuk membangun sebuah pembelajaran jarak jauh (*e-learning*), diantaranya adalah Edmodo. Dengan platform Edmodo ini, dapat membantu guru untuk memberikan materi pembelajaran secara *online*. Dengan fitur yang sederhana, mirip seperti media sosial Facebook, dapat menjadi daya tarik bagi guru dan siswa untuk mengaplikasikannya. Edmodo memungkinkan guru memposting materi, tugas serta tugas yang sangat diperlukan bagi siswa membutuhkan, serta membantu guru untuk mengatasi kendala waktu dalam penyampaian materi terhadap siswa. Edmodo dapat diakses dengan komputer (PC maupun laptop) maupun perangkat *mobile* seperti ipad/telepon genggang yang mempunyai sistem operasi Android.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari pendidikan, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dengan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat dengan mudah mengakses proses pembelajaran. Guru dan siswa tidak perlu berada dalam satu tempat dan waktu yang sama tetapi bisa berada dimana pun dan tidak dibatasi oleh waktu. Informasi dari guru tetap disampaikan meskipun tanpa interaksi langsung dari guru. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan efektif apabila guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan memberikan kemudahan siswa untuk belajar bukan hanya sekedar memberi informasi.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 2 Sragen dilaksanakan di laboratorium komputer, materi disampaikan secara klasikal dengan alokasi waktu hanya dua jam tatap muka tiap minggunya (atau

hanya delapan puluh menit) yang dirasa sangat tidak memungkinkan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Kondisi pembelajaran seperti itu menimbulkan kendala dalam mengelola pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas, banyak menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi terhadap siswa, karena materi yang banyak akan tetapi alokasi waktu yang sangat kurang. Tugas yang diberikan guru juga sering terlambat dalam mengumpulkannya. Hal ini juga berdampak pada keefektifan belajar siswa. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode untuk mengatasinya. Metode yang dapat mengelola kegiatan pembelajaran, dipilih dan dimanfaatkan guru bermula dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dari awal, untuk memperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna. Hal inilah yang mendorong guru harus selalu berupaya mengembangkan kemampuannya dengan menerapkan metode yang baru dan inovatif serta cocok digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan era yang makin modern seperti sekarang ini.

Dengan memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan, menerapkan efisiensi ke dalam pelajaran dan menggabungkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara efektif dalam pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti memberikan alternatif pengembangan pengelolaan pembelajaran berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen. Pengembangan pengelolaan pembelajaran berbasis Edmodo diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi. Hakekatnya pengembangan pengelolaan pembelajaran berbasis Edmodo selain mendapatkan pengetahuan, siswa juga dapat memperoleh pengalaman baru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk belajar. Meskipun metode ini memfokuskan pada peran aktif dan kemandirian siswa bukan berarti guru tidak turut serta, sebab dalam proses pembelajaran guru tetap berperan sebagai pembimbing, perancang dan fasilitator.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, telah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pengelolaan pembelajaran kurang efektif.
2. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.
3. Materi yang banyak akan tetapi alokasi waktu yang sangat kurang.
4. Materi pelajaran tidak tersampaikan secara optimal.
5. Keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas guru.
6. Metode yang digunakan guru kurang inovatif.
7. Kurangnya tingkat kemandirian belajar siswa.
8. Hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kelas IX Semester Gasal SMP Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Kualitas pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis Edmodo dalam materi Pengenalan Internet.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Electronic Learning* berbasis Edmodo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi awal pembelajaran TIK di SMP Negeri 2 Sragen ?
2. Bagaimana pengembangan pengelolaan pembelajaran TIK berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen ?
3. Bagaimana kelayakan model pengembangan pengelolaan pembelajaran TIK berbasis Edmodo yang dikembangkan di SMP Negeri 2 Sragen ?
4. Bagaimana efektivitas pengembangan pengelolaan pembelajaran TIK berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi awal pengelolaan pembelajaran TIK di SMP Negeri 2 Sragen.
2. Mendeskripsikan pengembangan pengelolaan pembelajaran TIK berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen
3. Mendeskripsikan kelayakan model pengelolaan pembelajaran berbasis Edmodo yang dikembangkan di SMP Negeri 2 Sragen.
4. Mendeskripsikan efektivitas pengelolaan pembelajaran TIK berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka yang berkelanjutan terhadap penelitian tentang upaya pengelolaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis Edmodo.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya dalam pengelolaan pembelajaran pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis Edmodo.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah, diantaranya :

a. Bagi siswa

Dari hasil penelitian pengelolaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis Edmodo di SMP Negeri 2 Sragen dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas belajar yang efektif serta memberikan kesempatan kepada siswa dalam pemanfaatan internet.

b. Bagi guru

Penelitian ini berguna untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini berguna untuk melakukan pembinaan tentang inovasi pembelajaran dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).